

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA JUMLAH EOSINOFIL DENGAN TINGKAT KEPARAHAN SEPSIS MENGGUNAKAN SKOR SOFA**

Ike Rahayu Widuri

Latar Belakang : Sepsis merupakan salah satu penyebab tersering morbiditas dan mortalitas pada pasien kritis. Keterlambatan diagnosis akan semakin meningkatkan mortalitas pada pasien sepsis. Eosinopenia telah lama diketahui merupakan respon terhadap infeksi akut. Eosinopenia dapat digunakan sebagai penanda diagnosis sepsis alternatif khususnya di negara berkembang, namun masih didapatkan kontroversi mengenai peranan eosinopenia untuk memprediksi risiko mortalitas pada pasien sepsis.

Tujuan : Menganalisis hubungan antara jumlah eosinofil dengan tingkat keparahan sepsis menggunakan skor SOFA.

Metode : Desain penelitian adalah analitik dengan metode *cross-sectional* pada pasien dengan sepsis di Instalasi Rawat Darurat Departemen Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya, diikuti 40 pasien sepsis yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Pasien dipilih secara konsekutif dan dihitung skor SOFA serta diperiksa jumlah eosinofil dalam 24 jam pertama.

Hasil : Sebanyak 40 pasien menjadi subyek penelitian, terdiri dari 23 subyek laki-laki dan 17 subyek perempuan dengan rerata usia $59,6 \pm 13,6$ tahun. Sumber infeksi terbanyak pasien dirawat adalah jaringan lunak (47,5%), dengan faktor komorbid terbanyak adalah DM (67,5%). Nilai median eosinofil pada penelitian ini sebesar 40 sel/ μ L (*diff count*) dan 30 sel/ μ L (eosinofil absolut). Nilai median skor SOFA pada penelitian ini adalah 6,5. Tidak didapatkan korelasi antara jumlah eosinofil (*diff count*) maupun eosinofil absolut dengan skor SOFA pada pasien sepsis ($r = -0,145$ dan $p = 0,374$; $r = -0,195$ dan $p = 0,227$).

Kesimpulan : Jumlah eosinofil tidak memiliki korelasi yang bermakna dengan skor SOFA pada pasien sepsis

Kata kunci : Pasien sepsis, jumlah eosinofil, tingkat keparahan sepsis, skor SOFA